

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank: Bank ICBC Indonesia
 Posisi Laporan: Juni 2026

No	Komponen	Individual		Individual		Konsolidasi		Konsolidasi	
		Jun-26		Mar-26		Jun-24		Mar-24	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		57 hari		55 hari				
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		22,563,532		28,127,669				
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	3,249,253	162,463	3,260,798	163,040				
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	8,332,156	833,216	8,707,909	870,791				
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	13,509,632	3,377,408	12,469,483	3,117,371				
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	19,315,116	9,617,776	23,353,256	11,042,461				
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	303,026	0	0	0				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		0		0				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	11,688,161	11,688,161	8,126,658	8,126,658				
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	3,006,002	294,376	2,611,532	253,683				
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	4,422,056	218,011	2,560,680	126,021				
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	0	0	0	0				
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		26,191,411		23,700,024				
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	0	0	0	0				
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	5,058,512	3,921,467	4,693,397	3,667,846				
10	Arus kas masuk lainnya	11,685,974	11,685,974	8,127,216	8,127,216				
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		15,607,441		11,795,061				
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1				
12	TOTAL HQLA		22,563,532		28,127,669				
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		10,583,970		11,904,962				
14	LCR (%)		213.19%		236.27%				

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : Bank ICBC Indonesia

Bulan Laporan : Triwulan II - 2026

ANALISIS

Rata - rata harian Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) pada triwulan II - 2026 sebesar 213.19%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2016 Pasal 61 sebesar 100%. Rasio tersebut mengalami penurunan sebesar 23.08.% dibandingkan posisi triwulan sebelumnya yang disebabkan berkurangnya aset likuid sebesar 5.56 Triliun dalam total ekivalen yang sebagian besar berasal dari penempatan pada Bank Indonesia.

Ke depannya Bank akan tetap melakukan perbaikan terutama dalam memperbaiki struktur pendanaan dengan terus berupaya meningkatkan komposisi giro dan tabungan. Selain itu sesuai dengan Rencana Bisnis Bank akan mengembangkan berbagai produk dan program simpanan yang menarik untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah, melanjutkan peningkatan komposisi CASA untuk menekan biaya dana dengan pengembangan fasilitas , serta memperdalam hubungan dengan nasabah yang ada terutama dengan segmen Korporasi untuk mencapai stabilitas penghimpunan dana dalam jangka panjang.